

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data yang disajikan dalam bagian ini meliputi data Minat Belajar (X) dan Prestasi Belajar (Y). Nilai-nilai akan disajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis *deskriptif*, yaitu nilai rata-rata, median, modus, dan simpangan baku. Untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula pola distribusi frekuensi dan grafik histogram.

##### 4.1.1 Minat Belajar

Berikut adalah rangkuman hasil statistik *deskriptif* variabel (X):

Tabel 3.8 Statistik Deskriptif Minat Belajar

Statistics		
Minat Belajar		
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		78.53
Std. Deviation		8.945
Variance		80.014
Range		40
Minimum		50
Maximum		90
Sum		2670

Sumber Data: IBM SPSS Versi 16

Dari tabel di atas dapat dilihat skor minat belajar berada antara 50 sampai 90, nilai rata-rata sebesar 78,53, varians 80,014 dan standar deviasi 8,945.

*Table. 4.1* Saya sangat senang mengikuti pelajaran

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Selalu	12	35,29%
	Sering	17	50,00%
	Kadang-kadang	5	14,71%
	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.1*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 1 variabel (X), dimana pada table tersebut ada 17 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau sekitar 50,00%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.2* Saya bersungguh-sungguh mengikuti proses pembelajaran

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Selalu	13	38,23%
	Sering	15	44,12%
	Kadang-kadang	6	17,65%
	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.2*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 1 variabel (X), dimana pada table tersebut ada 15 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau sekitar 44,12%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.3* Saya merasa senang jika mendapatkan tugas dari guru

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Selalu	12	35,29%
	Sering	16	47,06%
	Kadang-kadang	6	17,65%

	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.3*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 1 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 16 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau sekitar 47,05%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.4* Saya bertanya kepada apabila mendapat kesulitan belajar

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Selalu	13	38,23%
	Sering	15	44,12%
	Kadang-kadang	6	17,65%
	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.4*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 4 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 15 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau sekitar 44,12%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.5* Saya merasa senang jika mendapatkan tugas dari guru

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Selalu	14	41,17%
	Sering	15	44,12%
	Kadang-kadang	5	14,71%
	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.5*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 5 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 15 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau

sekitar 44,12%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.6* Saya menyeter tugas yang diberikan guru tanpa menunda

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Selalu	12	35,29%
	Sering	9	26,47%
	Kadang-kadang	12	35,29%
	Jarang	1	2,94%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.6*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 34 reponden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 6 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 12 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau sekitar 35,30%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.7* Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan belajar

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Selalu	15	44,12%
	Sering	10	29,41%
	Kadang-kadang	9	26,47%
	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.7*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa dari 34 reponden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 7 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 15 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau sekitar 44,12%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.8* Saya memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Selalu	12	35,29%
	Sering	13	38,23%
	Kadang-kadang	9	26,47%

	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.8*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 8 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 13 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau sekitar 38,23%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.9* Saya berasa di kelas sebelum mata pelajaran di mulai

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Selalu	11	32,36%
	Sering	16	47,06%
	Kadang-kadang	7	20,58%
	Jarang	0	0%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.9*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 9 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 16 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau sekitar 47,05%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.10* saya sangat menyukai ketika guru membuka sesi tanya jawab

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Selalu	9	26,47%
	Sering	15	44,12%
	Kadang-kadang	9	26,47%
	Jarang	1	2,94%
	Tidak pernah	0	0%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket no.10*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 10 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 15 responden yang mengatakan sering dengan pertanyaan “saya sangat senang mengikuti pelajaran” atau

sekitar 44,12%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.11* Saya sering melamun ketika pelajaran sedang berlangsung

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Selalu	0	0%
	Sering	4	11,76%
	Kadang-kadang	9	26,47%
	Jarang	16	47,06%
	Tidak pernah	5	14,71%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.11*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa dari 34 reponden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 11 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 16 responden yang mengatakan jarang dengan pertanyaan “Saya sering melamun ketika pelajaran sedang berlangsung” atau sekitar 47,06%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.12* Saya tidak pernah belajar dirumah pada saat pelajaran berlangsung

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Selalu	0	0%
	Sering	1	2,94%
	Kadang-kadang	12	35,29%
	Jarang	14	41,18%
	Tidak pernah	7	20,59%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.12*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa dari 34 reponden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 12 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 14 responden yang mengatakan jarang dengan pertanyaan “Saya tidak pernah belajar dirumah pada saat pelajaran berlangsung” atau sekitar 41,18%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.13* Saya bosan mengikuti proses Pembelajaran

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Selalu	0	0%
	Sering	2	5,88%
	Kadang-kadang	5	14,70%

	Jarang	18	52,94%
	Tidak pernah	9	26,47%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.13*

Berdasarkan tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 13 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 18 responden yang mengatakan jarang dengan pertanyaan “Saya bosan mengikuti proses pembelajaran” atau sekitar 52,94%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.14* Saya tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Selalu	0	0%
	Sering	5	14,70%
	Kadang-kadang	14	41,18%
	Jarang	13	38,24%
	Tidak pernah	2	5,88%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.14*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 14 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 14 responden yang mengatakan kadang-kadang dengan pertanyaan “Saya tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran” atau sekitar 38,24%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.15* Saya tidak mengerjakan soal-soal yang diberikan guru

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Selalu	0	0%
	Sering	3	8,82%
	Kadang-kadang	11	32,35%
	Jarang	13	38,24%
	Tidak pernah	7	20,59%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.15*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 15 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 13 responden yang mengatakan jarang dengan pertanyaan “Saya tidak mengerjakan soal-soal yang diberikan

guru” atau sekitar 38,24%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.16* Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Selalu	0	0%
	Sering	0	0%
	Kadang-kadang	10	29,41%
	Jarang	16	47,06%
	Tidak pernah	8	23,53%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.16*

Berdasarkan tabel 4.16 di atas menunjukkan bahwa dari 34 reponden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 16 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 16 responden yang mengatakan jarang dengan pertanyaan “Saya mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung” atau sekitar 47,06%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.17* Saya bermain di kelas pada saat pembelajaran berlangsung

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Selalu	0	0%
	Sering	1	2,94%
	Kadang-kadang	2	5,88%
	Jarang	19	55,88%
	Tidak pernah	12	35,30%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.17*

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa dari 34 reponden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 17 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 19 responden yang mengatakan jarang dengan pertanyaan “Saya bermain di kelas pada saat pembelajaran berlangsung” atau sekitar 55,88%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.18* Saya terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Selalu	0	0%
	Sering	0	0%
	Kadang-kadang	8	23,53%

	Jarang	10	29,41%
	Tidak pernah	16	47,06%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.18*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 18 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 16 responden yang mengatakan tidak pernah dengan pertanyaan “saya terlambat masuk kelas pada saat pembelajaran berlangsung” atau sekitar 47,06%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.19 Saat guru menjelaskan materi pelajaran, saya mengobrol dengan teman*

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Selalu	1	2,94%
	Sering	4	11,77%
	Kadang-kadang	5	14,70%
	Jarang	17	50,00%
	Tidak pernah	7	20,59%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.19*

Berdasarkan tabel 4.19 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 19 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 17 responden yang mengatakan jarang dengan pertanyaan “Saat guru menjelaskan materi pelajaran, saya mengobrol dengan teman” atau sekitar 50,00%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

*Table. 4.20 Saya merasa malas setiap kali disuruh membaca buku oleh guru*

NO	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Selalu	2	5,88%
	Sering	2	5,88%
	Kadang-kadang	4	11,77%
	Jarang	16	47,06%
	Tidak pernah	10	29,41%
	Jumlah	34	100%

*Sumber data: anket negative no.20*

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa dari 34 responden yang memberikan jawaban terhadap angket nomor 20 variabel (X) , dimana pada table tersebut ada 16 responden yang mengatakan jarang dengan pertanyaan “Saya merasa malas setiap kali disuruh membaca

buku oleh guru” atau sekitar 47,06%. Dengan demikian maka sebagian besar itu menunjukkan responden memiliki minat belajar dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

- 90% - 100% Kategori Sangat Tinggi
- 80% - 89% Kategori Tinggi
- 70% - 79% Kategori Sedang
- 60% - 69% Kategori Rendah
- 0% - 59% Kategori Sangat Rendah.<sup>1</sup>

Skor total minat belajar yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2670, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah  $20 \times 5 = 100$ , karena jumlah responden 34 orang, maka skor kriterium adalah  $100 \times 34 = 3400$ . Sehingga, skor minat belajar adalah  $2670 : 3400 = 0,785$  atau 78,52% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa skor minat belajar termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang di kerjakan melalui aplikasi spss 16 diatas, penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Parepare, masuk dalam kategori sedang. Hal ini berdasarkan pula dari pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan penulis pada sekolah tersebut.

#### 4.1. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Berikut adalah rangkuman hasil statistik *deskriptif* variabel (Y):

Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Hasil Belajar

Hasil Belajar		Statistics
N	Valid	34
	Missing	0
Mean		85.88
Std. Deviation		4.103
Variance		16.834
Range		18
Minimum		80
Maximum		98

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986), h. 54.

## Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	34
	Missing	0
Mean		85.88
Std. Deviation		4.103
Variance		16.834
Range		18
Minimum		80
Maximum		98
Sum		2920

Sumber Data: IBM SPSS Versi 16

Dari tabel di atas dapat dilihat skor prestasi belajar berada antara 80 sampai 98, nilai rata-rata sebesar 85,88 varians 16,834 dan standar deviasi 4,103.

Adapun distribusi frekuensi skor pada hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

90% - 100%	Kategori Sangat Tinggi
80% - 89%	Kategori Tinggi
70% - 79%	Kategori Sedang
60% - 69%	Kategori Rendah
0% - 59%	Kategori Sangat Rendah. <sup>2</sup>

Skor total hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian adalah 2920, skor teoritik tertinggi variabel ini tiap responden adalah 100, karena jumlah responden 34 orang, maka skor kriterium adalah  $100 \times 34 = 3400$ . Sehingga, Hasil Belajar adalah  $2920 : 3400 = 0,858$  atau 85,88% dari kriterium yang ditetapkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar termasuk dalam kategori tinggi.

#### 4.2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu kita harus melakukan pengujian prasyarat analisis, apakah variabel bebas yang sering disebut variabel independen dan variabel terikat yang sering disebut variabel dependen memenuhi kriteria (prasyarat) layak atau tidak layak untuk dilanjutkan suatu penelitian kuantitatif baik melalui analisis korelasional (hubungan) ataupun analisis regresi (pengaruh).

Sesuai dengan judul penelitian ini maka diperlukan uji normalitas data dengan menggunakan rumus *one sample Kolmogrov Smirnov* untuk mengetahui apakah sebaran data sudah terdistribusi secara normal. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebaran data, variabel residu (variabel independen dan variabel dependen) memiliki distribusi normal atau tidak. Kaedah pengujiannya uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov Tes*. Jika nilai Test

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, Evaluasi Pendidikan, h. 54.

Statistic dan Asymp.sig. lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka dikatakan sebaran data berdistribusi normal.<sup>3</sup> Berikut adalah hasil olahan SPSS versi 16:

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59237280
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.136
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.513
a. Test distribution is Normal.		

Sumber Data: IBM SPSS Versi 16

Berdasarkan olahan output SPSS diperoleh Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 819 dan Asymp.sig. sebesar 0,513 lebih besar dari taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, maka kedua variabel telah memenuhi syarat dan berdistribusi normal.

### 4.3. Pengujian Hipotesis

a. Minat belajar

$$H_0: M < 78,52\%$$

$$H_1: M \geq 78,52\%$$

X	Mean	Std. Deviation
34	78,53	8.945

b. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

$$H_0: M < 85,88\%$$

$$H_1: M \geq 85,88 \%$$

Y	Mean	Std. Deviation
34	85,88	4.103

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara minat

<sup>3</sup> Muh. Dahlan dan Tanwir, Laporan Penelitian, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada MAN 2 Kota Parepare* (Parepare : LP2M, 2018), h. 29

belajar (X) dengan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik (Y) adalah dengan menggunakan rumus *pearson product moment*:

Tabel 4.12 Uji Hipotesis

Correlations			
		Minat Belajar	Hasil Belajar
Minat Belajar	Pearson Correlation	1	.483**
	Sig. (2-tailed)		0,004
	N	34	34
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.483**	1
	Sig. (2-tailed)	0,004	
	N	34	34

Sumber Data: IBM SPSS Versi 16

Dari taraf signifikansi 5% diperoleh koefisien korelasi 0,483 maka  $H_1$  diterima karena nilai Sig 0,004 < 0,005 berdasarkan data di atas peneliti dapat menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, tetapi sebaliknya apabila signifikansi > 0,05 maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh signifikansi 0,004 karena signifikansi < 0,05 maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikansi antara minat belajar dengan hasil belajar pendidikan agama islam.

Hasil korelasi *pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya adalah sebesar 0,483 dengan signifikansi sebesar 0,004. peneliti dapat menarik kesimpulan dengan kaidah pengujian manual jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_h \geq r_t$ ) maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Tetapi sebaliknya, apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_1$  ditolak. Dengan taraf 0,05 (5%) maka dapat diperoleh  $r_{tabel} = 0,338$ . Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh  $r_{hitung} = 0,483 > r_{tabel} = 0,338$  pada taraf signifikan 5%, sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima. Berarti, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa, terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik SMP Negeri 2 Parepare. Adapun tingkat hubungan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.13 Pedoman Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat

0,80 – 0,999	Sangat Kuat <sup>4</sup>
--------------	--------------------------

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat hubungan koefisien korelasi berada pada tingkat sedang.



---

<sup>4</sup> Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 216.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum menjelaskan hasil penelitian, terlebih dahulu peneliti mendeskripsikan bahwa minat belajar adalah salah satu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan yang sangat penting yang harus ada dalam suatu proses pembelajaran karena dengan adanya minat inilah yang akan menimbulkan keinginan pada diri individu itu sendiri untuk memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran itu secara serius dan seksama.

Minat belajar yaitu sebagai aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti perasaan senang, ketertarikan, perhatian, rasa ingin tahu dan kesadaran untuk melakukan proses perubahan performance, melalui berbagai kegiatan, meliputi mencapai pengetahuan pemahaman, mengalami, mengamati, membaca, memprakarsai, mendengarkan dan lain-lain.

Hasil belajar adalah pencapaian yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman pembelajaran. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikulum, maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya kedalam tiga ranah yakni: ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Hasil penelitian data menunjukkan bahwa uji hipotesis keadaan peserta didik pada SMP Negeri 2 Parepare yang digambarkan berdasarkan instrument penelitian yang disusun melalui dimensi dan indikator minat belajar dan hasil belajar yang disebarkan kepada 34 responden dan memberikan jawaban yang baik. Berdasarkan olahan output SPSS versi 16 akan dibahas kedua variabel penelitian yaitu:

##### 4.6.1 Minat Belajar

Hasil analisis data minat belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Parepare menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik berada pada kategori sedang, Hasil pengolahan dan perhitungan data melalui program SPSS versi 16 menunjukkan bahwa tingkat minat belajar dapat diketahui melalui perolehan nilai mean atau rata-rata sebesar 78,53 dan hasil perhitungan angka persentase kecenderungan jawaban 34 responden terhadap variabel minat belajar dengan perolehan angka persentase sebesar 78,52%. Angka ini menunjukkan minat belajar peserta didik tergolong kategori sedang.

##### 4.6.2 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis data hasil belajar peserta didik kelas VIII menunjukkan bahwa hasil belajar SMP Negeri 2 Parepare dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebesar 85,88 dan hasil perhitungan kecenderungan jawaban 34 responden mendapatkan angka persentase sebesar 85,88%. Angka ini menjelaskan bahwa tingkat Hasil belajar tergolong kategori tinggi.

##### 4.6.3 Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 16 pada tabel *correlations* diperoleh nilai koefisien korelasi nilai  $r_{xy} = 0,483$  nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif (searah) artinya jika terjadi peningkatan minat belajar maka hasil belajar peserta didik kelas VIII juga mengalami peningkatan. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Hasil perhitungan menunjukkan  $r_{xy} = 0,483 > r\text{-tabel} = 0,338$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Parepare pada kategori sedang.

